

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis melalui kuesioner dan wawancara kepada mahasiswa program studi bahasa dan kebudayaan Jepang universitas darma persada angkatan 2016,2017,2018, dan 2019, penulis menyimpulkan bahwa mahasiswa hampir sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan serta tidak efektifnya kebijakan belajar *online*. Hal ini dapat diketahui dari pengalaman yang mahasiswa rasakan selama pembelajaran *online* berlangsung, terhitung sejak menteri pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan surat edaran mengenai kebijakan pembelajaran *online* masa COVID-19. Pembelajaran *online* belum efektif bagi mahasiswa, mahasiswa merasa pembelajaran konvensional jauh lebih efektif bagi mereka dalam memahami sebuah materi.

Proses pembelajaran *online* tentunya memiliki berbagai macam kendala yang harus dihadapi, seperti tidak stabilnya koneksi internet, pemakaian berlebih kuota internet, gadget yang tidak *support*, kurangnya penguasaan IPTEK bagi dosen maupun mahasiswa dan lain sebagainya, ini semua sudah pasti berdampak bagi proses pembelajaran mahasiswa yang mengakibatkan minimnya pemahaman materi yang diberikan, penyampaian materi dari dosen tidak bisa mereka terima dengan sempurna, selain itu mahasiswa tidak memiliki motivasi tinggi dalam mempelajari materi secara individu dan ini berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa Jepang mahasiswa yang menurun. Kendala lainnya yang di rasakan oleh mahasiswa adalah terhambatnya komunikasi antar dosen atau dengan mahasiswa lainnya, mahasiswa kesulitan menanyakan secara langsung mengenai materi yang mereka kurang pahami, ada pun mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam proses bimbingan mengenai tugas akhirnya.

Berbagai macam aplikasi digunakan untuk menunjang pembelajaran *online* saat ini, salah satunya dengan menggunakan sistem informasi akademik (portal kampus), sistem informasi akademik kampus memiliki banyak fungsi salah

satunya adalah sebagai wadah pembelajaran secara *online*, dimana dosen dapat mengunggah materi dan mahasiswa dapat *men-download* materi tersebut untuk kemudian mereka pelajari, biasanya para dosen juga memberikan tugas serta absensi kehadiran mahasiswa melalui sistem informasi akademik. Selain itu, pembelajaran *online* biasa dilakukan dengan *video conference*. Mahasiswa merasa dengan dosen memberikan penjelasan materi melalui *video conference* lebih membantu mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan. Harapan mahasiswa kedepannya jika pembelajaran *online* masih diberlakukan hingga masa pandemi berakhir, mahasiswa menginginkan agar dosen lebih bervariasi dalam memberikan pembelajaran *online* melalui aplikasi-aplikasi yang tersedia serta mahasiswa menginginkan pembelajaran melalui *video conference* lebih diperbanyak lagi sehingga mahasiswa tetap bisa berinteraksi dengan dosen maupun dengan mahasiswa lainnya.

Pembelajaran *online* perlu direncanakan dan dikembangkan dengan lebih baik agar kedepannya mahasiswa tidak banyak mengalami kesulitan, diharapkan juga lembaga pendidikan memanfaatkan penggunaan internet dengan lebih maksimal untuk mendukung pembelajaran *online* ditengah pandemi COVID-19